

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan obyektif.¹ Agar penelitian ini dapat mengarah pada hasil yang diinginkan haruslah menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang tepat. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Dengan pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hal. 8

yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang semaksimal mungkin sebelumnya.³

Penelitian kuantitatif digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh antara variabel dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan kinerja usaha anggota dan pengembangan usaha mikro di KSPPS BMT Agritama Togogan Srengat Blitar. Alat yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan adalah dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.⁴ Dengan pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵ Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan kinerja usaha anggota dan pengembangan usaha mikro KSPPS BMT Agritama.

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 99

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Alfabeta, 2005), hlm. 11

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 8

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan khususnya anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Agridama Togogan Srengat Blitar sebanyak 344 anggota .

2. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *sample random sampling* (sampel random sederhana). *Simple random sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sample.

3. Sample

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta : PT Binailmu, 2004), hlm. 56

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 99

Sample adalah pengambilan data dimana hanya sebagian yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁸

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang di carai

N : jumlah populasi

d : nilai presisi (10% dari populasi yang ada)

Sehingga perhitungannya dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N(d)^2 + 1} \\ &= \frac{344}{N(0.1)^2 + 1} \end{aligned}$$

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 108

$$\begin{aligned}
 & 344 (10\%)^2 + 1 \\
 = & \frac{344}{4,44} \\
 = & 77,47
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 359 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 77 anggota. Disini peneliti menggunakan ukuran sampel sebesar 100 anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Agritama Togogan Srengat Blitar tahun 2016-2017.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.⁹

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu *primer* dan *skunder*. Data *primer* adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data *sekunder* adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer adalah data yang langsung diambil dari sumber pertama atau tempat penelitian

⁹ I bid, hlm. 45

dilakukan.¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data *primer* diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner kepada anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Agridama Togogan Srenga, Blitar yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang dibahas.

2. Variabel Penelitian

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variable Bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah atau mempengaruhi variabel lain (*variable dependent*).

Variabel dalam penelitian ini ada satu yaitu:

X adalah “Pembiayaan *Murabahah*”

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Variable Terikat adalah variabel yang nilainya diperkirakan atau diramalkan. Variabel Y dalam penelitian ini ada dua yaitu Y₁ dan Y₂

Y adalah “Peningkatan Kinerja Usaha Anggota dalam rangka Mengembangkan Usaha Mikro”

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala skala likert. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan positif dan negatif.

¹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 16

Dengan *skala likert* maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel.¹¹

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹² Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk memperoleh data nasabah pembiayaan khususnya nasabah pembiayaan *murabahah* sebagai respondennya. Peneliti menggunakan kuisisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai. Kuisisioner ini biasa disebut dengan kuisisioner bentuk *check list*.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 93

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) . hlm. 195

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 93

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan ialah skala *likerti*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan positif dan negatif. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:¹⁴

- a. Sangat Sejuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengelolaan data.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 93

1. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas¹⁵

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Ketentuan validitas instrument yang sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrument dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r kritis (0,3).¹⁶

Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal yang dilakukan

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 94-96

¹⁶ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet. XII, hlm. 107

uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang *reliabel*.
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak *reliabel*.
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup *reliabel*.
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti *reliabel*.
5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat *reliabel*.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. kuesioner dinyatakan *reliabel* jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu uji normalitas, uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat

menggunakan pendekatan *Kolmogorow* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.¹⁷

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow* adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model *regresi linier ordinary least square* (ols) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. *Regresi linier ordinary least square* adalah sebuah model regresi linier dengan metode perhitungan kuadrat kecil. Didalam model regresi ini, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar model peramalan yang dibuat menjadi valid sebagai alat peramalan.

a. Uji Multikolinieritas

Salah satu pengujian untuk analisis regresi adalah uji multikolinieritas. Uji ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...* hlm. 78.

¹⁸ Ibid, hlm, 83.

multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antara variabel independen.

Apabila terjadi gejala multikolinieritas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga dapat dipilih model yang paling baik.¹⁹ Selain itu untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.²⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.¹³⁹ Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

¹⁹ Purbayu Budi, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 238.

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...* hlm. 79.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel Independen

a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)²¹

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh pembiayaan *murabahah* (X) terhadap peningkatan kinerja usaha anggota dalam rangka mengembangkan usaha mikro (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = tidak ada pengaruh yang

²¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hlm. 114

signifikan antara pembiayaan *murabahah* terhadap kinerja usaha anggota dan pengembangan usaha mikro. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = ada pengaruh antara kinerja usaha anggota dan pengembangan usaha mikro. Rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_1 : ada pengaruh antara variable X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

6. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Adjusted R square yaitu merupakan hasil dari penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi. Hal ini melindungi dari kenaikan bias atau kesalahan karena kenaikan dari jumlah variabel independen dan kenaikan dari jumlah sampel.²² Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui *Adjusted R Square*. Semakin besar angka *Adjusted R Square* maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika *Adjusted R Square* semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.

²² Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 144